

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab tiga, penulis menjelaskan mengenai objek, desain, dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Objek penelitian adalah suatu hal yang akan menjadi pokok pembahasan yang akan diteliti dalam penelitian. Desain variabel menunjukkan struktur permasalahan, garis besar prosedur, dan kerangka kerja penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).

Setelah memilih metode-metode penelitian yang akan digunakan, penulis menjelaskan mengenai teknik-teknik dalam mengumpulkan data, lalu dari data yang telah dikumpulkan tersebut diambil sampel-sampel yang dibutuhkan untuk penelitian. Setelah itu dijelaskan juga teknik atau metode untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk menguji dan mengolah data tersebut.

A. Obyek Penelitian

Objek penelitian ini adalah indikasi transfer pricing yang dilakukan perusahaan-perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan *consumer non-cyclicals* dipilih sebagai objek penelitian karena pada sektor ini terindikasi melakukan *transfer pricing* pada periode sebelumnya. Data perusahaan yang diambil ada pada laporan keuangan periode 2020–2022. Data tersebut merupakan komponen-komponen yang diperlukan untuk mengukur variabel yang digunakan, yaitu *firm size*, *related party transactions*, *debt contract*, *tax haven country*, dan *transfer pricing*.



B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan 8 klasifikasi desain penelitian menurut (Cooper & Schindler, 2017), yaitu:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Studi dapat dilihat sebagai dua jenis, yaitu studi eksploratif dan studi formal. Penelitian ini termasuk studi formal, karena pada penelitian ini dimulai dengan hipotesis yang dibuat berdasarkan kerangka pemikiran penulis dan melibatkan prosedur-prosedur yang sesuai serta memiliki sumber data yang spesifik. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menguji hipotesis dan mendapatkan jawaban atas hipotesis tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat diklasifikasikan menjadi dua metode, yaitu pengamatan (*monitoring*) dan proses komunikasi. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data *monitoring*, karena penelitian ini menggunakan data sekunder yang tidak mengubah atau mengurangi respons dari sumber. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor *consumer non cyclicals* tahun 2020–2021, yang datanya didapat dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Kemampuan peneliti untuk mengontrol variabel dibedakan menjadi dua yaitu eksperimental dan *ex post facto*. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* atau penelitian setelah fakta yang berarti peneliti hanya bisa melaporkan data yang sudah ada sebelumnya dan tidak dapat mengubah atau memanipulasi variabel-variabel yang digunakan. Data yang diambil sesuai dengan laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan tahunan perusahaan *consumer non cyclicals* yang terlapor di Bursa Efek Indonesia (BEI).



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Tujuan Studi

Penelitian ini menguji variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, yang berarti penelitian ini termasuk studi kasual eksplanatori dimana fokus studi ini untuk menjelaskan pengaruh atau hubungan yang ada antarvariabel. Penelitian ini menguji *firm size, related party transactions, debt contract*, dan *tax haven country* terhadap *transfer pricing*.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk dalam studi *cross sectional* dan *time series*, dimana penelitian ini menggunakan data yang diambil dalam periode tertentu dan dilakukan satu kali atau tidak diambil secara terus menerus. Data yang diambil merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan *consumer non cyclicals* periode 2020-2022.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik yang dibuat untuk memperluas cakupan bukan untuk mendalami. Hipotesis yang telah dibuat akan diuji secara kuantitatif, untuk mendapatkan karakteristik populasi dengan cara menyimpulkan karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan lingkungan penelitian dengan kondisi lingkungan aktual, karena sesuai dengan kondisi yang ada pada lapangan dan tidak direayasa atau manipulasi. Seperti yang sudah disebutkan, data pada penelitian ini diambil sesuai dengan data yang terlapor pada laporan keuangan tahunan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan *consumer non cyclicals* yang terlapor di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berarti data tersebut bersifat aktual.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Variabel Dependen

Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah *transfer pricing*. *Transfer pricing* adalah harga yang diberikan untuk transaksi antar perusahaan dalam satu grup yang terjadi pada bisnis yang berafiliasi. Harga yang diberikan untuk transaksi antar perusahaan yang berafiliasi ini biasanya lebih rendah atau lebih tinggi dibandingkan dengan harga yang diberikan untuk transaksi dengan pihak lain. Penelitian ini menggunakan *Transactional Net Margin Method* (TNMM) sebagai indikator penentuan harga transfer melalui perbandingan dengan laba bersih operasi. Metode ini dipilih karena penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar, jadi tidak perlu melakukan perbandingan dengan perusahaan afiliasinya dan menggunakan *Profit Level Indicator* (PLI) yang sudah sesuai dengan prinsip kewajaran. Dalam

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari sumbernya yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan *consumer non cyclicals* yang terlapor di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022, maka penulis dalam melakukan penelitian ini tidak melakukan kegiatan penyimpangan terhadap partisipannya.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas), untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) mempengaruhi variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2021).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengukur tingkat kewajaran suatu perusahaan dapat dilihat dari *range* interkuartil. Jika *range* dari perusahaan masih dalam *range* kewajaran atau diantara *range* Q1 sampai dengan *range* Q3, dapat diartikan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing* masih dalam batas wajar, namun jika *range* berada di atas maupun di bawah, dapat diartikan bahwa perusahaan melakukan *transfer pricing* (22/PMK.03/2020). Menurut Darussalam (2021), PLI yang digunakan untuk menghitung harga transfer dengan laba operasi sebagai pembilang, dan penyebutnya dapat berupa penjualan, asset, dan harga pokok produksi.

$$TP = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Total Aset Operasi}}$$

Penelitian ini menggunakan laba operasi sebagai pembilang yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan, dan untuk perusahaan yang tidak menyebutkan nominal laba operasi, laba operasi didapatkan dari laba kotor dikurangkan dengan biaya-biaya operasi yaitu biaya penjualan dan biaya administrasi umum. Penyebut yang digunakan adalah total asset operasi, yang didapatkan dari total asset dikurangi dengan kas dan investasi sebagai penyebut karena objek yang digunakan merupakan perusahaan manufaktur, dimana pada perusahaan manufaktur, asset beroperasi aktif terus menerus, dan kas serta investasi pada umumnya adalah asset non operasional di luar sektor industri keuangan. (OECD *Transfer Pricing Guidelines for Multinational Enterprises and Tax Administrations*, (2022)).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu *firm size*, *related party transactions*, *debt contract*, dan *tax haven country*.

a. *Firm Size*

Firm size merupakan skala penentuan untuk mengukur besar kecilnya perusahaan. Skala atau nilai tersebut dapat dilihat dari ekuitas dan aktiva (Riyanto pada Hariaji dan Akbar, 2021). Menurut Hartono pada Hariaji dan Akbar (2021) dan Kusumasari et al. (2018) *firm size* dapat diukur dengan besar kecilnya total asset, maka dari itu untuk menghitung rasio *firm size* pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SIZE = Ln(Total Asset)$$

b. *Related Party Transactions*

Dalam menjalankan operasinya, perusahaan yang memiliki pihak berelasi biasanya melakukan transaksi antar pihak berelasi seperti penjualan, pembelian, pertukaran asset dan atau servis, melakukan pinjam meminjam, mentransfer laba, dan lain-lain. Transaksi ini dilakukan untuk mengambil keuntungan yang tidak didapatkan dari transaksi dengan pihak lain. Indonesia merupakan negara dengan tarif pajak yang termasuk tinggi dibandingkan dengan beberapa negara lain. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam mengurangi pajak terutang dapat melakukan penjualan kepada pihak berelasi di luar negeri dengan harga yang ditentukan. *Related party transactions* menurut Huang & Liu pada Mahardini et al. (2022),

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Nurjanah et al. (2023), dan dapat diproksikan menggunakan penjualan pihak berelasi dibagi dengan penjualan umum. *Related party transactions* pada penelitian ini berfokus pada penjualan pada pihak berelasi di luar negeri, karena penjualan pada pihak berelasi di luar negeri dapat mempengaruhi pajak terutang yang dibayar pada negara. Maka dari itu, pada penelitian ini proksi yang digunakan untuk menghitung ratio *related party transactions* adalah sebagai berikut:

$$RPTS = \frac{\text{Penjualan Berelasi Luar Negri}}{\text{Penjualan Umum}}$$

Pembilangnya adalah penjualan berelasi luar negeri yang didapatkan dari catatan atas laporan keuangan mengenai transaksi pihak berelasi, dan penyebutnya adalah penjualan umum yang didapatkan dari total penjualan bersih dikurangi total penjualan berelasi, karena ada retur atau potongan pada penjualan yang tidak diklasifikasikan, maka diasumsi kan retur atau potongan tersebut merupakan pengurangan untuk penjualan umum.

c. *Debt Contract*

Debt contract merupakan perjanjian atau kontrak yang dibuat antar kreditur dan manajemen untuk membatasi manajemen dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas yang dapat merugikan kreditur. Jika manajemen melanggar kontrak hutang, maka biaya yang harus dikeluarkan besar. Oleh sebab itu manajer akan memilih prosedur akuntansi yang menambah laba dan mengurangi kewajiban, dan biaya. Hal ini sesuai dengan *debt/equity hypothesis* menurut Watts and Zimmerman (1986) pada teori akuntansi positif, yang berisi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

semakin besarnya rasio hutang terhadap modal, semakin besarnya juga kemungkinan manajer akan memilih prosedur yang mengalihkan atau menaikkan laba. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan proksi total hutang terhadap total ekuitas untuk menghitung rasio *debt contract*.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Pembilangnya adalah total hutang yang didapatkan dari total liabilitas pada laporan keuangan dan penyebutnya adalah ekuitas didapatkan dari total ekuitas pada laporan keuangan.

d. *Tax Haven Country*

Tax haven country merupakan sebutan untuk negara-negara yang menyediakan tanggung jawab pajak yang sangat sedikit atau keringanan pajak seperti tarif pajak yang rendah. *Tax haven country* memiliki sifat kerahasiaan keuangan, yaitu membatasi sampai tidak adanya informasi yang dibagikan atau ditukarkan untuk kepentingan otoritas pajak asing. Penelitian ini menggunakan daftar *tax haven country* menurut *tax justice network* dari DDTC. (<https://news.ddtc.co.id/>). Untuk menentukan nominal *tax haven country* pada penelitian ini menggunakan *dummy*, yaitu sebagai berikut:

- (1) Nilai “1” jika adanya perusahaan afiliasi di *tax haven country* dengan kepemilikan lebih dari 25%,
- (2) Nilai “0” jika tidak ada perusahaan afiliasi di *tax haven country* dengan kepemilikan lebih dari 25%.



Tabel 3.1

Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Pengukuran	Skala
Transfer Pricing	Dependen (Y)	TP	$\frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Total Aset Operasi}}$	Rasio
Firm Size	Independen (X1)	SIZE	$\ln(\text{Total Asset})$	Rasio
Related Party Transactions	Independen (X2)	RPTS	$\frac{\text{Penjualan Berelasi LN}}{\text{Penjualan Umum}}$	Rasio
Debt Contract	Independen (X3)	DER	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Tax Haven Country	Independen (X4)	THAV	Nilai “1” jika adanya perusahaan afiliasi di <i>tax haven country</i> dengan kepemilikan lebih dari 25%, Nilai “0” jika tidak ada perusahaan afiliasi di <i>tax haven country</i> dengan kepemilikan lebih dari 25%.	Nominal

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan mengamati data sekunder. Data sekunder tersebut merupakan data yang:

1. Data dari laporan keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022, yang didapatkan dari www.idx.co.id.
2. Data dari www.idnfinancial.com untuk mengetahui anak perusahaan dan induk perusahaan yang digunakan.
3. Data yang diambil dari laporan keuangan tersebut adalah data total asset, kas, investasi, total penjualan, penjualan umum/penjualan pihak ketiga, penjualan pihak berelasi luar negeri dan dalam negeri, total hutang, total ekuitas, laba usaha atau operasional, dan pemegang saham perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik dalam pengambilan untuk sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling (sample bertujuan), karena sampel yang digunakan dan dipilih adalah sampel yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
2. Perusahaan yang tidak *delisting* atau *listing* pada periode 2020-2022.
3. Perusahaan yang digunakan merupakan perusahaan multinasional dengan kepemilikan diatas 25%.



4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah.
5. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan lengkap yang dibutuhkan pada periode 2020-2022.
6. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2020-2022.

Tabel 3.2

Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor <i>consumer non cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akhir tahun 2022.	113
Perusahaan yang <i>listing</i> selama periode 2020-2022	(23)
Perusahaan yang bukan perusahaan multinasional dengan presentase kepemilikan 25%.	(43)
Perusahaan yang menggunakan mata uang asing.	(1)
Perusahaan dengan data yang tidak lengkap untuk penelitian.	(29)
Perusahaan yang mengalami kerugian dalam periode penelitian.	(4)
Total sampel penelitian	13
Periode penelitian	3
Jumlah sampel penelitian	39

F Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dibantu dengan aplikasi pengolahan data dengan *software IBM SPSS Statistiks* 26. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik mengolah data.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021), sebelum membahas analisis utama model yang digunakan pada penelitian, biasanya ditampilkan statistik deskriptif terlebih dahulu untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data. Statistik deskriptif berisi nilai minimum, maximum, rata-rata (mean), standar deviasi, varian, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemiringan distribusi). Nilai minimum digunakan untuk melihat data terkecil dari data penelitian. Nilai maksimum digunakan untuk melihat data terbesar dari data data penelitian. Nilai rata-rata digunakan untuk melihat rata-rata dari data penelitian. Nilai standar deviasi digunakan untuk melihat perbedaan antardata merata atau tidak.

2. Uji Kesamaan Koefisiensi (*Pooling Data*)

Uji kesamaan koefisiensi atau yang biasa lebih dikenal dengan *pooling data* dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan *cross-section* dan *time series* dapat dilakukan secara bersamaan atau harus dilakukan pertahun. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode *dummy* tahun. Karena penelitian ini menggunakan tiga periode, jadi membutuhkan dua *dummy* tahun. Kriteria dalam menentukan keputusan pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig *dummy* tahun ≤ 0.05 , maka adanya perbedaan koefisien, yang berarti tidak dapat dilakukan *pooling*.
- b. Jika nilai sig *dummy* tahun > 0.05 , maka tidak adanya perbedaan koefisien, yang berarti *pooling* dapat dilakukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Model *pooling* yang didapat adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 TP = & \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 RPTS + \beta_3 DER + \beta_4 THC + \beta_5 DT_1 + \beta_6 DT_2 + \\
 & \beta_7 SIZE * DT_1 + \beta_8 RPTS * DT_1 + \beta_9 DER * DT_1 + \beta_{10} THC * DT_1 + \\
 & \beta_{11} SIZE * DT_2 + \beta_{12} RPTS * DT_2 + \beta_{13} DER * DT_2 + \beta_{14} THC * DT_2 \\
 & + \varepsilon
 \end{aligned}$$

Keterangan:

TP	= <i>Transfer Pricing</i>
α	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_{14}$	= Koefisien
SIZE	= <i>Firm Size</i>
RPTS	= <i>Related Party Transactions</i>
DER	= <i>Debt Contract</i>
THC	= <i>Tax Haven Country</i>
$DT_1 - DT_2$	= <i>Dummy Tahun</i>
ε	= <i>Error</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Uji Asumsi Klasik

Agar dapat menguji untuk mendapatkan model regresi yang akan digunakan, penulis melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Penelitian ini menggunakan pengujian asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokolerasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diuji untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021). Kalau



adanya pengganggu atau asumsi dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk sampel yang jumlahnya kecil. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S), jadi jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar daripada 0.05, maka data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas diuji untuk mengetahui apakah model regresi pada penelitian ini ada kolerasi antar variabel independen (bebas) atau tidak (Ghozali, 2021). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki kolerasi antar variabel independen. Jika variabel independen memiliki kolerasi, berarti variabel-variabel yang digunakan tidak orthogonal atau variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolonieritas pada model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusan uji multikolonieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10 , maka penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.
- (2) Jika nilai *tolerance* ≤ 0.10 dan nilai VIF ≥ 10 , maka penelitian ini terjadi multikolonieritas.

c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi diuji untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear memiliki kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2021).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Masalah autokolerasi timbul biasanya pada data time series, karena biasanya masalah individu/ kelompok pada periode ini muncul dikarenakan masalah individu/kelompok tersebut pada periode sebelumnya. Model represi yang baik adalah model yang tidak ada autokolerasi. Pada penelitian ini, menggunakan uji durbin-watson, dimana uji diterima jika $dU < d < 4-dU$ (dU adalah batas atas, adalah hasil yang didapat dari uji durbin-watson).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diuji untuk mengetahui apakah adanya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2021). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa uji untuk menguji heteroskedastisitas, dan yang digunakan pada penelitian ini adalah uji glejser. Jika hasil uji diatas 0.05 atau tidak signifikan, yang artinya model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda yang untuk mengukur kekuatan hubungan, mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel independennya. Model persamaan Analisis Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut:

$$TP = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 RPTS + \beta_3 DER + \beta_4 THAV + \varepsilon$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

TP	= <i>Transfer Pricing</i>
α	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	= Koefisien
SIZE	= <i>Firm Size</i>
RPTS	= <i>Related Party Transactions</i>
DER	= <i>Debt Contract</i>
THAV	= <i>Tax Haven Country</i>
ε	= <i>Error</i>

5. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji signifikansi Anova (uji statistik F), uji parsial (uji statistic t), dan koefisiensi determinasi (R^2).

a. Uji Signifikansi Anova (Uji Statistik F)

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apabila seluruh atau adanya variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Dimana kriteria pengambilan keputusan untuk uji statistik F (tabel Anova) adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka model penelitian tersebut dapat diuji bersama-sama.
- (2) Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka model penelitian tersebut tidak dapat diuji bersama-sama.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Uji Parisal (Uji Statistik t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui adanya dan atau seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Hasil dari uji t ini dapat dilihat pada kolom signifikansi (tabel *coefficients*) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka tidak ada pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji koefisiensi determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisiensi determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel *model summary* kolom *R square* yang besarnya lebih dari 0 dan kurang dari 1. Besaran nilai koefisiensi determinasi (R^2) yang mendekati 1 berarti variabilitas variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan variabel dependen. Jika nilai koefisiensi determinasi (R^2) mendekati 0, berarti variabilitas variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas atau lebih banyak dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam regresi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.